



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

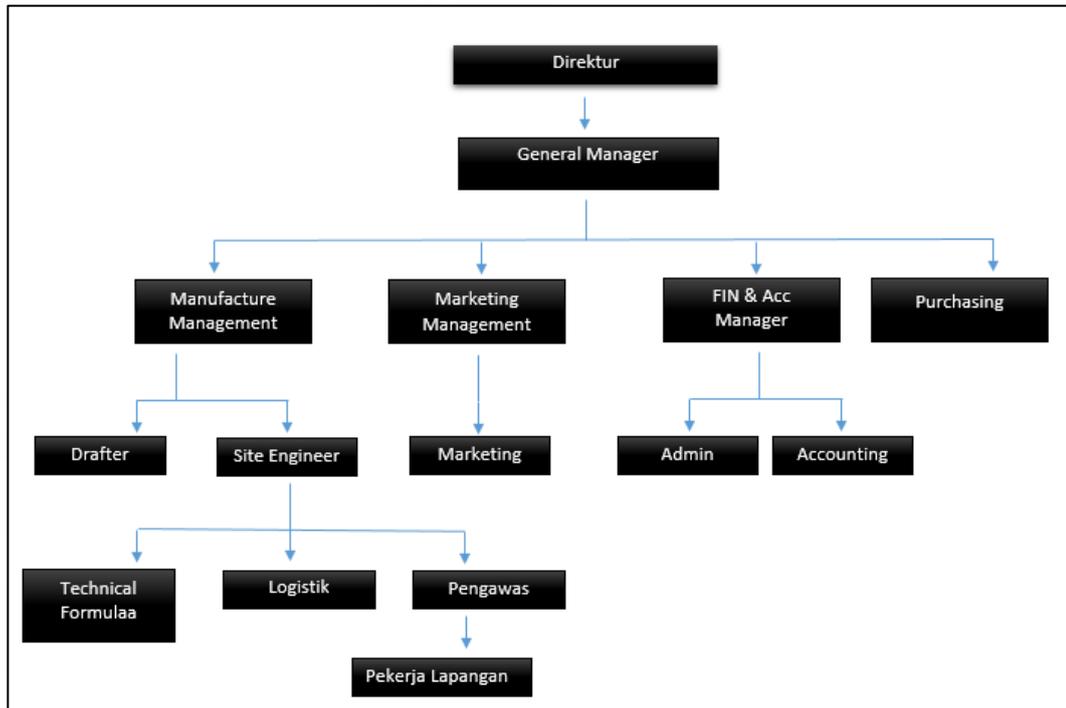
3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian untuk skripsi ini adalah PT Karya Baja Semesta. Penelitian ini dilakukan untuk membuat perusahaan dapat mengolah data-data yang ada menjadi sebuah laporan yang dapat digunakan perusahaan untuk melihat proses proyek yang dikerjakan, serta mengurangi resiko adanya kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja.

3.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT.Karya Baja Semesta (Perseroan Terbatas), berkantor pusat di Jakarta berdasarkan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06617.AH.01.01. Tahun 2010 adalah perusahaan perdagangan barang dan jasa khususnya hasil pertambangan (besi baja), bahan kontruksi, dan jasa kontruksi serta konsultasi bisnis dan manajemen SDM. PT. Karya Baja Semesta didirikan dan terbentuk oleh satu *team work* yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh mekanisme manajemen perusahaan yang tertata rapi, profesional, dan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi tinggi. Dengan kerja sama dan dukungan dari pabrik-pabrik besar skala nasional dan domestik, memberikan mutu dan kualitas produk. Kepercayaan yang konsumen berikan kepada perusahaan senantiasa kami laksanakan dengan sepenuh hati dan penuh tanggung jawab karena kenyamanan dan kepuasan Anda merupakan prioritas dan semangat kami untuk terus maju dan berkembang.

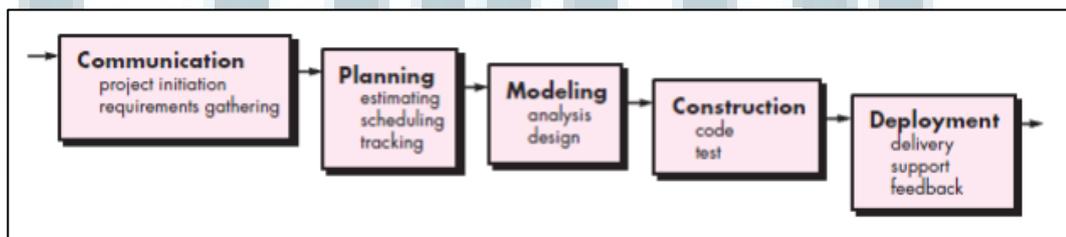
3.2.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.3 Metode Penelitian

Pada pembuatan sistem manajemen proyek pada PT Karya Baja Semesta membutuhkan sebuah metode yang dapat digunakan untuk melancarkan proses perancangan sistem dari awal hingga tahap implementasi. Metode yang digunakan untuk perancangan sistem ini adalah metode *SDLC Waterfall*.



Gambar 3.2 Waterfall Model (Pressman)

3.3.1 Perencanaan Sistem

Pada tahap awal perencanaan dibutuhkan data - data yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem, data - data didapat dengan cara

1. Wawancara

User Requirement didapat dengan cara wawancara dengan Pak Leo selaku direktur. Data tentang perusahaan, struktur organisasi, dan masalah yang dihadapi langsung didapat dari Pak Leo. Data yang sudah diperoleh diolah untuk merencanakan proses pembuatan sistem yang dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari teori-teori yang dapat digunakan membuat aplikasi sistem informasi manajemen proyek seperti teori normalisasi.

3.3.2 Analisis Sistem

Tahap analisis merupakan tahap dimana penulis melakukan identifikasi tentang kebutuhan sistem yang akan dibuat. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengerti dan memahami alur informasi yang berjalan dalam perusahaan sehingga dalam pembuatan dan penyusunan sistem dapat dilakukan dengan baik.

3.3.3 Perancangan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem yang dibuat dari hasil analisis. Berikut adalah tahapan perancangan sistem PT Karya Baja Semesta:

1. Rancangan Sistem

Rancangan secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan sistem yang akan dibuat untuk PT Karya Baja Semesta. Perancangan pada bagian ini menggunakan *flowchart* dan DFD yang berfungsi untuk menjelaskan alur prosedur pada sistem kerja yang akan dikembangkan ke depannya.

2. Rancangan *Database*

Pengembangan aplikasi manajemen proyek ini menggunakan *database MySql*.

3.3.4 Tahapan Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahap penyusunan program sistem yang telah dibuat user interface dari sistem nya. Sistem akan dituangkan ke dalam bahasa pemrograman *Visual Studio 2008*. Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan komunikasi dengan *programmer* melalui *text messages* untuk terus mengikuti perkembangan sistem yang sedang dibuat.

3.3.5 Uji Coba Sistem

Tahap uji coba sistem dilakukan oleh Bapak Leo Narwin dan seorang admin dari KBS setelah semua pembuatan modul yang dirancang telah selesai dibuat. Tujuan dari dilakukannya uji coba sistem adalah untuk dapat mengetahui apakah sistem yang dirancang dan dibuat sudah berjalan dengan benar.

Berikut adalah pengujian yang akan dilakukan terhadap sistem yang telah dibuat:

a. Uji Coba Struktur

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat alurnya berjalan sesuai dengan bisnis proses yang ada dan sesuai dengan rancangan.

b. Uji Coba Fungsi

Pada fase ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah semua fungsi dalam sistem berjalan dengan baik atau tidak, dilakukan dengan cara mengklik dan menjalankan setiap menu-menu yang ada pada *form* yang telah dibuat dan hasil penyimpanannya.

c. Uji Coba Validasi

Uji coba validasi bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah berkerja dengan benar ketika ada kolom yang mesti diisi tidak diisi dengan benar.